

**“PENYULUHAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA DALAM KEHAMILAN  
DI DESA PURBA TUA KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA  
TAHUN 2020”**

Maryam Latifah Harahap<sup>1</sup>, Elvi Suryani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dosen Akademi Kebidanan Darmais Padangsidimpuan  
(maryamlatifahharahap@gmail.com, Hp. 0813 6157 4879)

**ABSTRAK**

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Komplikasi obstetri secara langsung adalah Perdarahan, infeksi dan eklamsia. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan. Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan dan pertolongan difasilitas pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu di Indonesia masih yang tertinggi di ASEAN. Angka kematian ibu di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2005 sebesar 262 per 100.00 kelahiran hidup. Tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup (Andra, 2007) Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah tahun 2003-2007 sebesar 101,36 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2010 diharapkan AKI menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup. Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui Tanda-tanda Bahaya Dalam Kehamilan.

Kata Kunci: Tanda – Tanda Bahaya Kehamilan

**ABSTRACT**

*Failure in the breastfeeding process is often caused by the emergence of several problems, both in terms of problems for the mother and the baby. For some mothers who do not understand this problem, breastfeeding failure is often considered a problem for children only. One of the factors that cause the lack of breastfeeding is less milk production. Many factors that cause the smoothness of breastfeeding are less, namely problems for mothers and babies. Problems in the mother are inverted nipples, mastitis or breast abscess, swollen breasts, and sore nipples. In infants, it is generally an error in lactation management, which causes a decrease in milk production (lack of milk syndrome). Papaya leaves contain alkaloids that are useful for nursing mothers in facilitating breast milk. Because the content can stimulate the production of breast milk. This activity aims to provide knowledge to Breastfeeding Mothers in Purba Tua Village, Southeast Padangsidimpuan District, about the benefits of papaya leaves as a breast milk launcher, provide understanding of mothers in breastfeeding and provide training on making instant sweet papaya leaf powder as an effort to facilitate breastfeeding. This community service activity plan uses counseling methods to socialize the benefits of papaya leaves, then*

*training on making papaya leaf sweet instant powder, as well as an evaluation stage regarding processing efficiency of papaya leaf sweet instant powder and sedu drinks.*

*Keywords: Sweet Instant Powder, Papaya Leaves, facilitate breast milk*

## **PENDAHULUAN**

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan.

Berdasarkan penelitian, telah diakui saat ini bahwa setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwanya. Bidan sebagai pemberi pelayanan kebidanan akan menemukan wanita hamil dengan komplikasi-komplikasi yang mungkin dapat mengancam jiwa.

Oleh karena itu, bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

Kematian ibu yang terjadi pada waktu kehamilan 90% disebabkan oleh komplikasi obstetric, yang sering tidak diramalkan pada saat kehamilan. Komplikasi obstetri secara langsung adalah Perdarahan, infeksi dan eklamsia. Secara tidak langsung kematian ibu juga dipengaruhi oleh

keterlambatan ditingkat keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan. Keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan dan pertolongan difasilitas pelayanan kesehatan. Angka kematian ibu di Indonesia masih yang tertinggi di ASEAN.

Angka kematian ibu di Indonesia menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2005 sebesar 262 per 100.00 kelahiran hidup. Tahun 2007 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 248 per 100.000 kelahiran hidup (Andra, 2007) Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah tahun 2003-2007 sebesar 101,36 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2010 diharapkan AKI menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup. Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tanda bahaya kehamilan antara lain: perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit Kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang, nyeri abdomen Bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Tanda Bahaya Kehamilan

Tanda bahaya kehamilan adalah suatu kehamilan yang memiliki suatu tanda bahaya atau risiko lebih besar dari biasanya (baik bagi ibu maupun bayinya), akan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan (Tiran, 2007).

### Macam – macam tanda bahaya kehamilan

- a. Keluar darah dari jalan lahir
- b. Keluar air ketuban sebelum waktunya
- c. Kejang
- d. Gerakan janin tidak ada atau kurang (minimal 10 kali dalam 12 jam)
- e. Demam tinggi
- f. Nyeri perut yang hebat
- g. Sakit kepala yang hebat
- h. Muntah terus dan tidak bisa makan pada kehamilan muda
- i. Selaput kelopak mata pucat

## METODE PELAKSANAAN

### Metode Pelaksanaan

Materi kajian ini disusun berdasarkan hasil observasi dan identifikasi lapangan, dan pengumpulan data yang bersumber dari studi literatur dan lokasi kegiatan, dilanjutkan pengolahan data dan penyusunan laporan.

Solusi yang disepakati dengan mitra dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ceramah
2. Tanya jawab

## PROSES PENYULUHAN DAN KEGIATAN

No	TAHAPAN	KEGIATAN		Waktu
		Penyuluh	Peserta	
1	Pembukaan	- Memberi salam - Perkenalan - Menyebutkan topic	Menjawab salam dan mendengar	5 Menit
2	Penyajian materi penyuluhan	- pengertian kehamilan - Pengertian tanda bahaya pada kehamilan - macam-macam tanda bahaya pada kehamilan	Mendengarkan dan menyimak penyuluhan dengan serius	25 Menit
3	Penutup	- Menutup acara dengan memberi salam	Menanggapi	5 Menit

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengikuti penyuluhan ini, masyarakat dapat mengenali dan mengerti tentang tanda bahaya pada kehamilan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin terhadap tanda-tanda bahaya pada ibu hamil yang mungkin akan terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut beresiko mengalami komplikasi. Yang sudah barang tentu juga memerlukan kerjasama dari para ibu-ibu dan keluarganya, yang dimana jika tanda-tanda bahaya ini tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi, dapat mengakibatkan kematian ibu.

Tanda-tanda bahaya yang harus diwaspadai selama kehamilan antara lain: Perdarahan, pervaginam, Sakit kepala yang hebat, Penglihatan kabur, Bengkak pada muka dan tangan, Keluar cairan pervaginam, Nyeri/ sakit perut yang hebat, Gerakan janin tidak terasa. Tanda-tanda bahaya pada kehamilan adalah tanda-tanda yang terjadi pada seorang Ibu hamil yang merupakan suatu pertanda telah terjadinya suatu masalah yang serius pada Ibu atau janin yang dikandungnya. Tanda-tanda bahaya ini dapat terjadi pada awal kehamilan (hamil muda) atau pada pertengahan atau pada akhir kehamilan (hamil tua).

### **Saran**

1. Selalu makan makanan yang mengandung gizi seimbang agar kebutuhan nutrisi ibu hamil dan janin dapat terpenuhi
2. Lakukan pemeriksaan secara rutin dan berkala agar kesehatan ibu hamil dan janin dapat terpantau
3. Segera periksakan kesehatan kandungan jika terjadi salah satu atau lebih dari gejala tanda bahaya kehamilan yang mungkin terjadi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Ananta. 2009. Permasalahan Pada Kehamilan Muda. Jakarta : Rineka Cipta
2. Kurniawan. 2008. Bahaya Yang Sering Terjadi Pada Kehamilan Muda.
3. <http://www.info-cyber-neth.com.id> diakses tanggal 15 Maret 2010
4. Hanifa, W. 2007. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
5. Kusmiyati, Y. DKK. 2008. Perawatan Ibu Hamil. Jakarta

